

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)



Digitalisasi UMKM Melalui Pemanfaatan Aplikasi, Website dan Sistem Transaksi Digital

Nama Pengusul:

Muhammad Maulana Rachman, S.Kom., M.Kom (NIDN: 0330129202)

Muhammad Manyu Setiawan, S.T., M.Sc.Eng. (NIDN: 0302078509)

Dewi Kartika (NIM 202202110001)

Dias Anugrah (NIM 202201110003)

UNIVERSITAS IPWIJA

BOGOR

2025



SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No: 077/IPWIJA.LP2M/PkM-00/2025

Berdasarkan Surat Edaran Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Semester Genap 2024/2025 No.040/IPWIJA.LP2M/PkM-00/2025 tanggal 1 Maret 2025 dan surat permohonan dari UMKM Kedai Mama Neng No. 002/KDM/05/2025 tanggal Mei 2025 perihal permohonan Narasumber, Pendamping dan Pemberi Materi, dengan ini Kepala LP2M Universitas IPWIJA menugaskan:

1. Muhammad Maulana Rachman, S.Kom., M.Kom. (NIDN: 0330129202)
2. Muhammad Manyu Setiawan, S.T., M.Sc.Eng. (NIDN: 0302078509)

Untuk menjadi Narasumber dalam kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Sabtu, 07 Juni 2025
Waktu : 09.00 – 14.00 WIB
Tempat : Gang Kinang RT 01 RW17 Desa Ciangsana, Pabuaran wetan, Ciangsana, Kec. Gunung Putri, Kab. Bogor, Jawa Barat, 16968
Tema : “Digitalisasi UMKM Melalui Pemanfaatan Aplikasi, Website dan Sistem Transaksi Digital.”

Setelah pelaksanaan kegiatan Dosen yang ditugaskan diwajibkan membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan kepada pemberi tugas (LP2M Universitas IPWIJA). Mohon bantuan penanggungjawab kegiatan membantu menyediakan berkas yang diperlukan untuk pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan.

Demikian Surat Tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Bogor, 28 Mei 2025

Drs. Jayadi, M.M.

Kepala LP2M



“kedai mama neng”

Nomor : 002/KDM/05/2025
Perihal : Permohonan Pemaparan dan Pendampingan dalam mendigitalisasi Usaha Melalui Pemanfaatan Shopee Food, Google Maps, Dan Sistem Transaksi Digital (Qris)
Lampiran : 1 Hal
Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dosen dan Mahasiswa/i

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan rencana kegiatan dalam upaya meningkatkan digitalisasi UMKM pada usaha Kedai Mama Neng, kami bermaksud untuk mengundang Bapak/Ibu Dosen dan Mahasiswa/i untuk memberikan paparan dan pendampingan dalam hal digitalisasi usaha melalui pemanfaatan aplikasi, website, dan sistem transaksi digital kepada Kedai Mama Neng, berikut rincian kegiatan yang akan dilaksanakan:

Tanggal : Sabtu, 07 Juni 2025
Waktu : 09.00 – 14.00
Tempat : Gang Kinang RT 01 RW 17 Desa Ciangsana, Pabuaran wetan, Ciangsana, Kec. Gunung Putri, Kab. Bogor, Jawa Barat, 16968
Peserta : Pemilik usaha Kedai Mama neng
Kegiatan : Mendigitalisasikan aplikasi, website dan transaksi digital

Kegiatan ini akan dilaksanakan sepenuhnya di Kedai Mama Neng, Bogor. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, besar harapan kami atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen dan Mahasiswa/i dalam kegiatan ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Wr. Wb.

Bogor, 15 Mei 2025

Pemilik Usaha



“kedai mama neng”
Deni MS

Deni MS.



“kedai mama neng”

Nomor : 003/KDM/06/2025
Perihal : Ucapan Terima Kasih
Lampiran : 1 Hal
Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dosen dan Mahasiswa/i

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat permohonan yang kami kirimkan kepada Bapak/Ibu Dosen dan Mahasiswa/i Universitas Ipwija untuk memeberikan paparan materi kepada Kedai Mama Neng yang telah dilaksanakan pada hari Sabtu 07 Juni 2025. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu Dosen dan mahasiswa/i Universitas Ipwija:

1. Muhammad Maulana Rachman, S.Kom., M.Kom
2. Muhammad Manyu Setiawan, S.T., M.Sc.Eng.
3. Dias Anugrah
4. Dewi Kartika

Kami sangat mengapresiasi pendampingan, bimbingan, dan ilmu yang diberikan oleh tim ABDIMAS Universitas Ipwija selama kegiatan berlangsung. Pengetahuan dan keterampilan terkait penggunaan aplikasi digital, media visual/ banner, serta sistem transaksi digital sangat membantu perkembangan usaha kami. Proses pelatihan yang dilakukan secara langsung membuat kami lebih percaya diri dalam mengadopsi teknologi digital untuk kemajuan usaha. Kami berharap kerjasama yang telah terjalin ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih luas lagi bagi UMKM kami.

Sekali lagi, kami ucapkan terima kasih atas dukungan penuh dari Tim Pelaksana Abdimas Universitas Ipwija.

Wasalamualaikum Wr. Wb.

Bogor, 20 Juni 2025

Pemilik Usaha



“kedai mama neng”
Deni MS

Deni MS.



UNIVERSITAS IPWIJA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Letda Natsir No.7 Cikeas Ds. Nagrak, Kec. Gunung Putri

Kab. Bogor. 16967 Telp. +62-21-8233737

lp2m@ipwija.ac.id <https://lp2m.ipwija.ac.id>

 UNIVERSITAS IPWIJA

PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN
UNIVERSITAS IPWIJA
No119/IPWIJA.LP2M/PkM-01/2025

1. Nama Kegiatan : Digitalisasi UMKM Melalui Pemanfaatan Aplikasi, Website dan Sistem Transaksi Digital
2. Jenis Kegiatan : Insidental
3. Tema : Digitalisasi UMKM Melalui Pemanfaatan Aplikasi, Website dan Sistem Transaksi Digital
4. Mitra : Kedai Mama Neng
5. Cakupan wilayah : Lokal
6. Narasumber/Pendamping :
 - a. Ketua : Muhammad Maulana Rachman, S.Kom., M.Kom
NIDN: 0330129202
 - b. Anggota 1 : Muhammad Manyu Setiawan, S.T., M.Sc.Eng.
NIDN: 0302078509
 - c. Anggota 2 : Dewi Kartika
NIM: 202202110001
 - d. Anggota 3 : Dias Anugrah
NIDN: 202201110003
7. Waktu Pelaksanaan : Semester Genap TA 2024/2025
8. Jangka Waktu Penugasan : 1 Hari
9. Lokasi : Gang Kinang RT 01 RW17 Desa Ciangsana, Pabuaran wetan, Ciangsana, Kec. Gunung Putri, Kab. Bogor, Jawa Barat, 16968
10. Dana :
 - a. Jumlah : Rp. 1.500.000
 - b. Sumber : Dana institusi
11. Hasil Kegiatan : Laporan kegiatan

Bogor, 30 Juli 2025

Menyetujui dan Mengesahkan




Drs Jayadi, M.M.

Kepala LP2M

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Julul PKM : DIGITALISASI UMKM MELALUI PEMANFAATAN APLIKASI, WEBSITE DAN SISTEM TRANSAKSI DIGITAL

Identitas Pengusul

No	Nama	Jabatan	Program Studi	Bidang Tugas
1	Muhammad Maulana Rachman, S.Kom., M.Kom	Dosen	Rekayasa Perangkat Lunak	Rekayasa Perangkat Lunak
2	Muhammad Manyu Setiawan, S.T., M.Sc.Eng.	Dosen	Sistem Informasi	Sistem Informasi
3	Dias Anugrah	Mahasiswa	Sistem Informasi	Sistem Informasi
4	Dewi Kartika	Mahasiswi	Sistem Informasi	Sistem Informasi

Mitra PKM : Kedai Mama neng

Lokasi PKM : Gang Kinang RT 01 RW 17 Desa Ciangsana, Pabuaran wetan, Ciangsana, Kec. Gunung Putri, Kab. Bogor, Jawa Barat, 16968

Masa Pelaksanaan : 1 Hari

Luaran dan Target Capaian : Laporan kegiatan dan dokumentasi foto yang dapat digunakan UNIVERSITAS IPWIJA untuk keperluan pelaporan internal.

Usulan Anggaran : Rp. 1.500.000

RINGKASAN

Sebelum pendampingan, tim melakukan observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan UMKM, menemukan kendala seperti kurangnya pemahaman penggunaan aplikasi Shopee Food dan QRIS (GoPay Merchant), kurang optimalnya media promosi fisik seperti banner, serta transaksi yang masih dilakukan secara manual. Dengan hal tersebut solusi yang diberikan oleh tim pelaksana dosen dan mahasiswa/i Universitas IPWIJA meliputi pelatihan dan pendampingan penggunaan Shopee Food untuk pemasaran digital, sistem pembayaran non-tunai menggunakan QRIS, serta pembuatan banner promosi yang menarik guna meningkatkan daya tarik usaha di lokasi.

Pendampingan digitalisasi UMKM Kedai Mama Neng dilakukan dengan metode praktik langsung dan interaktif, meliputi sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan teknis penggunaan aplikasi Shopee Food dan sistem pembayaran QRIS (GoPay Merchant). Tim Abdimas Universitas IPWIJA mendampingi proses pendaftaran, pengelolaan akun, input produk, serta simulasi pemasaran dan transaksi digital. Selain aspek digital, UMKM juga dibantu dalam pembuatan media promosi fisik berupa banner yang menarik, sebagai upaya menguatkan branding dan daya tarik usaha di lokasi.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan digitalisasi UMKM di Kedai Mama Neng menghasilkan beberapa capaian penting. UMKM berhasil mendaftarkan dan mengelola akun usaha pada aplikasi Shopee Food secara mandiri, sehingga mampu memperluas pasar melalui pemasaran digital. Transaksi pembayaran menjadi lebih efisien berkat implementasi sistem QRIS dengan GoPay Merchant, yang membawa kemudahan bagi pelanggan dan membantu rekap laporan penjualan secara digital. Selain itu, media promosi fisik berupa banner dengan desain menarik berhasil dipasang di lokasi usaha, membantu meningkatkan daya tarik dan identitas bisnis di mata pelanggan. Hasil kegiatan ini juga menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan digital pada pelaku UMKM, serta adanya rekap penjualan bulanan yang lebih tertata rapi dengan bantuan sistem digital.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, laporan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “ Digitalisasi UMKM Melalui Pemanfaatan Shopee Food, QRIS, dan Banner Promosi pada UMKM Kedai Mama Neng” dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk dokumentasi atas kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan oleh tim kami. Kegiatan ini bertujuan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas UMKM Kedai Mama Neng melalui pemanfaatan teknologi digital, khususnya dalam aspek pemasaran, transaksi pembayaran, dan promosi usaha.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan memfasilitasi kelancaran kegiatan ini, terutama kepada mitra UMKM Kedai Mama Neng yang telah aktif berpartisipasi dan menerima pendampingan dengan antusias.

Harapan kami, laporan ini tidak hanya menjadi bukti pelaksanaan tugas pengabdian, tetapi juga dapat bermanfaat sebagai acuan dan inspirasi bagi program pengembangan UMKM lainnya di masa depan. Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan yang berkelanjutan.

Bogor, Juni 2025
Ketua Tim Pengusul



Muhammad Maulana Rachman, S.Kom., M.Kom

DAFTAR ISI

COVER	1
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ..	5
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	6
RINGKASAN	7
KATA PENGANTAR	8
DAFTAR ISI	9
BAB 1 PENDAHULUAN	10
1.1. Analisis Situasional.....	10
1.2. Permasalahan	11
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN	13
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	14
BAB 4 PELAKSANAAN KEGIATAN	15
4.1. Jadwal Kegiatan	15
4.2. Peta Lokasi Mitra	15
4.3. Gambaran IPTEK.....	15
4.4. Biaya	16
4.5. Hasil	17
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	22
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	25

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasional

Pada era digital saat ini yang semakin berkembang banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang sudah memanfaatkan digitalisasi pada usaha mereka, namun banyak juga pelaku UMKM yang masih menjalankan usahanya secara tradisional dan menghadapi beberapa masalah saat menggunakan teknologi digital secara efektif, terutama dalam hal pemasaran dan pembayaran. Pada zaman sekarang, teknologi digital sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari dan bisnis.

Dengan bantuan teknologi seperti aplikasi pesan antar makanan seperti Shopee Food, Google Maps yang memudahkan pelanggan menemukan lokasi toko, dan sistem pembayaran digital seperti QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard), UMKM dapat berkembang lebih cepat dan menjangkau lebih banyak pelanggan. Dengan teknologi ini, UMKM dapat memasarkan produk mereka secara online, memudahkan pelanggan menemukan toko mereka, dan menerima pembayaran.

Selain teknologi digital, media promosi visual fisik seperti banner usaha masih menjadi bagian penting dalam strategi pemasaran UMKM. Banner yang berisi informasi usaha, logo, dan daftar menu produk dapat membantu menarik perhatian pelanggan di lokasi usaha secara langsung. Sayangnya, masih banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan banner atau media visual serupa dengan optimal, baik karena keterbatasan pemahaman desain, maupun akses ke penyedia jasa cetak.

Keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi seringkali menghambat potensi pertumbuhan UMKM. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pemahaman tentang teknologi, juga mengalami kegagalan dalam mencoba teknologi transaksi digital, serta kurangnya pendampingan.

Melihat pentingnya digitalisasi untuk keberlanjutan dan perkembangan UMKM, kegiatan Abdimas ini dirancang untuk memberikan pemaparan materi dan pendampingan kepada UMKM di Kedai Mama Neng dalam memanfaatkan aplikasi Shopee Food, Google Maps, dan sistem transaksi digital. Melalui kegiatan ini, diharapkan UMKM yaitu Kedai Mama Neng dapat meningkatkan kinerja bisnis dan beradaptasi dengan kemajuan teknologi.

1.2. Permasalahan

Sebelum pelaksanaan pendampingan, tim Abdimas Universitas IPWIJA melakukan observasi dan wawancara dengan UMKM Kedai Mama Neng untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kendala utama. Hasilnya ditemukan beberapa permasalahan kritis sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan digital terhadap aplikasi pemasaran digital seperti Shopee Food, sistem pembayaran digital QRIS (GoPay Merchant), dan Google Maps
2. Belum mengintegrasikan aplikasi digital seperti Shopee Food, Gopay Merchant dan Google Maps dalam proses bisnis, sehingga kurangnya efisiensi dan efektivitas kurang optimal
3. Media promosi fisik yang kurang menarik dan efektif

Adapun tujuan dari kegiatan ini, bertujuan untuk:

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada UMKM Kedai Mama Neng tentang penggunaan fitur-fitur pada aplikasi Shopee Food.
2. Memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM Kedai Mama Neng untuk menggunakan aplikasi Shopee Food sebagai platform pemasaran dan penjualan online yang efektif.
3. Membantu UMKM Kedai Mama Neng melakukan pendaftaran di Google Maps untuk meningkatkan visibilitas dan memudahkan akses konsumen terhadap lokasi usaha.
4. Memberikan bimbingan dalam penggunaan sistem pembayaran digital QRIS dengan GoPay Merchant, untuk membantu mempercepat dan memudahkan transaksi non-tunai.
5. Meningkatkan pemahaman tentang kelebihan dan kekurangan pembayaran non-tunai dengan Gopay Merchant.
6. Membantu UMKM Kedai Mama Neng dalam proses pembuatan banner usaha yang menarik, informatif, dan sesuai dengan identitas visual usaha, sehingga dapat meningkatkan daya tarik pelanggan di lokasi usaha.

Manfaat dari kegiatan digitalisasi UMKM ini meliputi:

Bagi UMKM:

1. Dengan mendaftarkan UMKM Kedai Mama Neng di Shopee Food dan Google Maps, UMKM dapat menjangkau pelanggan yang lebih luas. Hal ini dapat meningkatkan potensi pertumbuhan usaha.

2. Penggunaan QRIS GoPay Merchant memudahkan UMKM Kedai Mama Neng dalam menerima pembayaran non-tunai yang cepat, aman, dan tercatat secara digital, sehingga mempermudah pengelolaan keuangan usaha secara digital.
3. Meningkatkan kemampuan pelaku UMKM Kedai Mama Neng dalam menggunakan teknologi digital untuk pemasaran, transaksi, dan pengelolaan bisnis.
4. Dengan adanya banner usaha yang menarik dan informatif, promosi di lokasi menjadi lebih efektif, meningkatkan visibilitas, dan memperkuat branding UMKM secara langsung di mata pelanggan.

Bagi Tim Pelaksana Pengabdian:

1. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan ilmu dan keterampilan dalam membantu UMKM bertransformasi secara digital.
2. Melalui interaksi dengan pelaku UMKM, tim dapat mengasah kemampuan komunikasi, dan pelatihan teknologi.
3. Mendapatkan wawasan lebih mendalam mengenai kondisi nyata, kebutuhan, dan kendala yang dihadapi UMKM dalam proses digitalisasi, sehingga dapat merancang solusi yang lebih tepat sasaran.

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Target Luaran

Pelaksanaan paparan proses bisnis digital ini memiliki beberapa target luaran yang diharapkan dapat dicapai sebagai berikut:

Bagi Mitra UMKM:

- Mengetahui aplikasi bisnis digital seperti Shopee Food, dan Qris Bersama.
- Memahami pemanfaatan penggunaan Google Maps untuk meningkatkan visibilitas lokasi usaha.
- Memiliki keterampilan dalam memasukan produk, deskripsi dan harga pada produk yang akan dijual pada platform yang akan digunakan.
- Dapat membantu memudahkan sistem pembayaran menggunakan QRIS bersama.
- Menggunakan banner usaha sebagai media promosi visual yang informatif dan menarik di lokasi usaha, sehingga dapat meningkatkan daya tarik UMKM di mata pelanggan dan memperkuat identitas usaha.
- Terbentuknya sistem pembayaran secara digital memudahkan customer dan penjual.
- Terpaparnya rekap penjualan bulanan yang tercatat pada qris bersama.

Bagi Universitas dan Mitra UMKM:

- Terjalannya hubungan kerja sama yang lebih erat antara tim pelaksana dan mitra, dengan potensi paparan lanjutan atau kolaborasi di bidang lain.
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis yang diharapkan mampu meningkatkan penjualan
- Adanya dokumentasi bentuk fisik, salah satunya banner promosi usaha yang telah dibuat dan dipasang di lokasi mitra, sebagai bukti nyata dan nilai tambah kegiatan pengabdian.

Luaran Publikasi

Laporan kegiatan dan dokumentasi foto yang dapat digunakan UNIVERSITAS IPWIJA untuk keperluan pelaporan internal.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dilakukan dengan mengacu kepada jurnal tentang evaluasi kinerja dengan metode IPO (Input, Process dan Output) yang dikemukakan oleh (Agusven, Satriadi, Kusumah, & Haryani, 2018) :

1. Input Input (masukan) merupakan proses evaluasi yang paling awal dilakukan yaitu dengan melihat kinerja sistem yang berjalan saat ini. Evaluasi di tahap pertama ini memiliki tujuan untuk mengukur apakah pada proses input terdapat permasalahan atau tidak.
2. Process Evaluasi pada tahap ini berhubungan dengan melihat atau menilai proses yang dijalankan oleh perusahaan, apakah sudah mencapai proses yang maksimal sesuai harapan atau belum.
3. Output Pada tahap ini kita bisa melihat hasil setelah sistem yang ada berjalan, apakah hasilnya sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan memiliki dampak yang positif bagi pelanggan.

Menurut Butt, J. (2020) dalam artikelnya "A Conceptual Framework to Support Digital Transformation in Manufacturing Using an Integrated Business Process Management Approach" (Designs 2020, 4, 17), pendekatan IPO merupakan kerangka penting dalam mengevaluasi dan mengelola proses bisnis yang terintegrasi dalam transformasi digital. Transformasi digital tidak hanya mengubah teknologi yang digunakan, tetapi juga mengubah cara organisasi bekerja. Desain dalam transformasi digital bukan hanya untuk mempercantik antarmuka atau menciptakan produk baru, melainkan menjadi alat strategis untuk merancang ulang proses bisnis.

1. Input: Merupakan semua sumber daya, data, dan informasi yang masuk ke dalam sistem atau proses bisnis.
2. Process: Tahapan atau rangkaian aktivitas yang mengubah input menjadi produk atau layanan jadi.
3. Output: Hasil akhir dari proses yang dapat berupa produk, layanan, data transaksi, dan informasi lainnya yang memiliki nilai bagi pelanggan dan organisasi.

BAB 4

PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1. Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan

Tanggal: 07 Juni 2025

Durasi : 1 hari dari pukul 09:00 WIB hingga 14:00 WIB

Jumlah Peserta: 1 Pemilik Usaha

4.2. Peta Lokasi Mitra

Lokasi: Gang Kinang RT 01 RW 17 Desa Ciangsana, Pabuaran wetan, Ciangsana, Kec. Gunung Putri, Kab. Bogor, Jawa Barat, 16968

4.3. Gambaran IPTEK

1. Pendekatan

Wawancara: Tim pelaksana melakukan wawancara dengan pemilik mitra untuk memahami proses bisnis yang sedang berjalan dan tantangan yang dihadapi.

Praktik: Tim pelaksana membantu mendaftarkan aplikasi digital dan menjelaskan fitur-fitur yang bisa digunakan oleh mitra. Serta mendampingi proses input datanya.

2. Materi

- Pengenalan aplikasi pembayaran digital QRIS Gopay Merchant, Google Maps, dan platform penjualan online seperti ShopeeFood
- Pengenalan fitur fitur aplikasi QRIS Gopay Merchant, Google Maps dan ShopeeFood.
- Pendampingan pendaftaran akun, pengisian data produk; nama produk, deskripsi, harga, stok, dan gambar, setting lokasi dan jam operasional, dan simulasi penggunaan aplikasi oleh mitra secara mandiri.
- Pembuatan dan pencetakan banner usaha, serta pemasangan banner di lokasi usaha sebagai media promosi visual efektif.

A. Pembukaan

Kegiatan dimulai dengan sambutan oleh Ketua Tim Pengusul, Bapak Muhammad Maulana Rachman, S.Kom., M.Kom, yang menyampaikan latar belakang pentingnya digitalisasi usaha mikro dalam menghadapi era industri 4.0.

Sambutan berikutnya disampaikan oleh Bapak Muhammad Manyu Setiawan, S.T., M.Sc.Eng., selaku anggota tim pengusul yang menjelaskan tujuan dan manfaat program pengabdian ini bagi mitra usaha.

B. Sesi Materi

Mengenalkan aplikasi digital yang digunakan dalam kegiatan, yaitu:

- QRIS melalui aplikasi GoPay Merchant
- Pendaftaran lokasi usaha melalui Google Maps
- Penjualan produk melalui ShopeeFood

Peserta dikenalkan dengan berbagai fitur utama dari masing-masing aplikasi, seperti sistem pencatatan penjualan, histori transaksi, penandaan lokasi, dan integrasi dengan metode pembayaran non-tunai. Menjelaskan langkah demi langkah proses pendaftaran dan penggunaan tiap aplikasi:

- Pendaftaran merchant GoPay dan aktivasi QRIS
- Pendaftaran lokasi bisnis di Google Maps dan cara menambahkan detail usaha
- Pendaftaran usaha di ShopeeFood, pengisian menu, harga, foto produk, dan jam operasional

C. Simulasi dan Studi Kasus

Dalam sesi ini, perwakilan mitra diminta untuk melakukan simulasi penggunaan aplikasi berdasarkan studi kasus yang diberikan:

- Peserta memasukkan produk ke dalam aplikasi ShopeeFood: mulai dari nama produk, deskripsi, harga, gambar, dan stok.
- Peserta mempraktikkan cara menerima pesanan dari pelanggan secara digital, mulai dari notifikasi pemesanan hingga pencatatan transaksi pembayaran melalui QRIS.

D. Penutupan

Kegiatan ditutup dengan sesi tanya jawab antara peserta dan tim pelaksana. Peserta diberi kesempatan menyampaikan kendala atau pertanyaan terkait penggunaan aplikasi yang telah dipaparkan. Kegiatan diakhiri dengan ucapan terima kasih dan salam penutup oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

4.4. Biaya

Dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan digitalisasi UMKM Kedai Mama Neng, anggaran dibebankan kepada Universitas IPWIJA sebesar RP. 1.500.000 dan Kami sangat berterimakasih

telah diberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. biaya yang dikeluarkan guna mendukung proses pelatihan, pendampingan, dan pembuatan media promosi.

4.5.Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kedai Mama Neng dapat memberikan pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya digitalisasi dalam proses bisnis. Kegiatan ini melakukan pada pengenalan dan pendampingan langsung terkait dengan pendaftaran QRIS melalui GoPay Merchant sebagai alat pembayaran digital, pendaftaran alamat usaha di Google Maps agar mudah ditemukan konsumen, pendaftaran dan pengelolaan akun penjualan di ShopeeFood sebagai perluasan pasar secara online, serta melakukan pencetakan banner.

Pelaku usaha menunjukkan keterlibatan aktif dan antusias dalam setiap sesi, baik pada tahap materi, maupun praktik. Pelaku usaha Kedai Mama Neng memahami dan menjalankan proses pendaftaran QRIS melalui aplikasi GoPay Merchant. Pelaku usaha mampu mengikuti tahapan mulai dari pengunduhan aplikasi, pengisian data usaha dan data pribadi, hingga berhasil mendapatkan kode QR sebagai alat pembayaran. Pelaku usaha juga memahami bagaimana proses pencairan dana dari GoPay Merchant ke rekening pribadi. Tingkat pemahaman pelaku usaha dalam aspek ini mencapai 90%. Untuk proses usaha sampai mendapatkan kode QR nya sendiri 1 hari atau 24 jam setelah pendaftaran, namun pelaku usaha saat ini belum secara maksimal mengimplementasikan QRIS pada transaksi di usahanya, karena masih banyak yang melakukan transaksi dengan pembayaran tunai atau langsung tranfer bank kepada pelaku usahanya.

Evaluasi dan Analisis: Gopay Merchant

Sebelum Penerapan Teknologi Pendukung Proses Bisnis: Pembayaran tunai atau manual tranfer ke rekening

- a. Input : Pembayaran transaksi digital pembayaran hanya bisa dilakukan
- b. Process 1 : Pelanggan menyerahkan uang tunai atau melakukan transfer secara manual ke rekening mitra → Kasir menghitung dan mencatat pembayaran secara manual → Mitra menerima pembayaran.
- c. Output : Pembayaran selesai secara manual

Analisis Kekurangan atau Masalah:

- a. Input : Transaksi dilakukan secara manual atau tunai.

- b. Proses : Pencatatan transaksi masih manual.
- c. Output : Tidak ada riwayat transaksi digital.

Sesudah penerapan teknologi Pendukung Proses Bisnis: QRIS Gopay Merchant

- a. Input : Pembayaran transaksi digital
- b. Process 1 : Pelanggan memindai QR Code → Memasukan nominal pembayaran → Dana transaksi diterima di saldo Gopay Merchant
- c. Output : Dana diterima merchant secara real-time, dan riwayat transaksi tercatat secara digital untuk keperluan laporan dan rekonsiliasi.

Analisis Pemecahan Masalah:

Sesudah Penerapan Teknologi pada Pendukung Proses Bisnis :

- a. Input : Pelanggan dapat melakukan pembayaran secara non-tunai dengan QRIS
- b. Proses : Transaksi tercatat secara otomatis.
- c. Output : Terdapat histori transaksi digital.

Pada pendaftaran alamat usaha di Google Maps, pelaku usaha juga mampu mengikuti langkah-langkah yang dijelaskan oleh tim. Ia berhasil menambahkan lokasi Kedai Mama Neng secara lengkap, mulai dari nama usaha, kategori, deskripsi, jam operasional, hingga unggahan foto fisik lokasi. Selain itu, proses verifikasi lokasi oleh Google dapat diselesaikan dengan baik karena 2 hari setelah pendaftaran dilakukan, lokasi usaha sudah bisa di cari melalui mesin pencarian, dan kini Kedai Mama Neng sudah dapat ditemukan oleh pelanggan melalui pencarian di Google Maps. Tingkat pemahaman pelaku usaha dalam aspek ini dinilai sebesar 100%. Dilihat dari viewers google maps dampak yang diberikan dari digitalisasi terkait pendaftaran google maps cukup baik sudah ada 743 viewers dalam 1 bulan.

Evaluasi dan Analisis: Google Maps

Sebelum Penerapan Teknologi Pendukung Proses Bisnis: Pelanggan mencari alamat usaha secara manual

- a. Input : Pelanggan mencari alamat usaha secara manual
- b. Process 1 : Pelanggan bertanya kepada warga sekitar atau menanyakan kepada pelanggan yang sebelumnya sudah membeli produk Mitra.
- c. Output : Pelanggan menemukan lokasi usaha

Analisis Kekurangan atau Masalah:

- a. Input : Lokasi usaha sulit ditemukan oleh pelanggan baru.
- b. Proses : Lokasi belum terintegrasi dengan teknologi peta digital.
- c. Output : Tidak ada review atau rating untuk usaha

Sesudah penerapan teknologi Pendukung Proses Bisnis: Goole Maps

- a. Input : Pencarian lokasi usaha
- b. Process 1 : masukan nama usaha → Google Maps menampilkan hasil relevan → Pengguna dapat melihat lokasi usaha, melihat detail, mendapatkan petunjuk arah
- c. Output : Alamat dan profil usaha muncul di hasil pencarian Google Maps dan dapat menemukan lokasi usaha, melihat informasi, memberikan ulasan, dan mengunjungi lokasi usaha.

Analisis Pemecahan Masalah:

Sesudah Penerapan Teknologi pada Pendukung Proses Bisnis:

- a. Input : Lokasi usaha mudah ditemukan secara online.
- b. Proses : Lokasi terintegrasi dengan platform digital Google Maps.
- c. Output : Pelanggan dapat memberikan bintang dan ulasan yang membantu membangun reputasi digital.

Adapun aspek pendaftaran dan pengelolaan akun ShopeeFood, pelaku usaha berhasil membuat akun mitra ShopeeFood dan mengunggah informasi menu beserta foto, harga, dan deskripsinya. Proses verifikasi dari pihak Shopee membutuhkan waktu 3 hari kerja untuk disetujui oleh pihak shopee nya sendiri, pelaku usaha mampu mengikuti prosedur dari awal pendaftaran. Namun, pelaku usaha masih memerlukan bimbingan tambahan untuk memahami pengaturan promo, sistem operasional yang lebih kompleks, dan pemantauan pesanan secara real time. Setelah pendaftaran disetujui pelaku usaha meminta untuk tidak mengaktifkan terlebih dahulu mitra pada shopeefood karena, Oleh karena itu, tingkat pemahaman pada aspek ini berada pada kisaran 40%.

Evaluasi dan Analisis: Shopee Food

Sebelum penerapan teknologi Proses bisnis utama : Penjualan langsung di toko

- a. Input : Permintaan pelanggan yang ada di toko
- b. Process : Pemesanan → Pembayaran → Pengiriman
- c. Output : Barang diterima pelanggan dan uang diterima perusahaan

Analisis Kekurangan atau Masalah:

- a. Input : Jangkauan pasar nya masih terbatas karena menunggu konsumen datang ke toko
- b. Proses : Pembayaran dan pengiriman tidak fleksibel
- c. Output : Tidak adanya umpan balik atau feedback dari pelanggan yang dapat di evaluasi oleh perusahaan.

Sesudah Penerapan Teknologi Proses bisnis utama: Shopee Food

- a. Input : Permintaan pelanggan yang ada di toko dan online
- b. Process 1 : Cek stok → Pemesanan → Pengiriman → Pembayaran
- c. Process 2 : Cek stok → Pemesanan → Pembayaran → Pengiriman

Analisis Pemecahan Masalah:

Sesudah Penerapan Teknologi pada Core bisnis :

- a. Input : Jangkauan pasar nya jauh lebih luas
- b. Proses : Pengiriman yang fleksibel.
- c. Output : Terdapat umpan balik atau feedback dari pelanggan yang dapat di evaluasi oleh perusahaan.

Selain membantu dalam pelatihan dan pendampingan digitalisasi usaha, anggota abdimasi Mahasiwa/I Universitas Ipwija juga membantu, dalam hal promosi visual usaha, tim pengabdian masyarakat universitas ipwija membantu pelaku usaha dalam mencetak banner digital yang berisi informasi usaha. Banner ini digunakan sebagai media promosi di lokasi usaha. Pelaku usaha dengan cepat memahami fungsi dan manfaat media visual ini, dan telah memasangnya di tempat lokasi usahanya. Pada aspek ini, pemahaman pelaku usaha dinilai mencapai 100%. Pelaku usaha sangat usaha cukup puas dengan design banner yang kami berikan.

Sebelum Adanya Banner Pendukung Proses Bisnis: Mencetak Banner

- a. Input: Tidak adanya informasi dan visual di tempat usaha
- b. Process: Kurangnya visual dalam penyampaian informasi usaha.
- c. Output: Informasi usaha kurang menarik dan kurang menjangkau pelanggan secara efektif.

Setelah Adanya Banner Pendukung Proses Bisnis: Mencetak Banner

- a. Input: Informasi usaha terstruktur dan adanya visual di tempat usaha
- b. Process: Adanya informasi visual untuk menyampaikan kepada pelanggan.

Output: Banner tercetak dan dipasang sebagai media visual dan informasi usaha tersampaikan secara menarik dan jelas

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kedai Mama Neng telah memberikan dampak positif terhadap proses digitalisasi UMKM. Melalui kegiatan ini, pelaku usaha memperoleh pemahaman dan pengalaman langsung dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses bisnis.

Dalam pemanfaatan Gopay Merchant untuk transaksi digital berhasil meningkatkan pemahaman pelaku usaha tentang sistem pembayaran digital, meskipun implementasinya dalam transaksi harian masih perlu ditingkatkan. Dalam proses pendaftarannya cukup cepat dan mudah, serta mampu mencatat riwayat transaksi secara digital, yang sangat membantu pengelolaan keuangan usaha.

Hal ini juga berlaku untuk pendaftaran lokasi usaha ke Google Maps. Pendaftarannya sendiri mudah, serta memudahkan calon pelanggan dalam menemukan lokasi usaha. Hal ini terbukti dengan peningkatan visibilitas dan jumlah viewers lokasi pada Google Maps dalam waktu singkat.

Dalam Pendaftaran dan pengelolaan akun ShopeeFood sendiri membuka peluang perluasan pasar secara online, Namun disini pelaku usaha masih membutuhkan pendampingan lanjutan terkait optimalisasi fitur promosi dan operasional aplikasi. Pembuatan dan pemasangan banner secara fisik di lokasi usaha berhasil memperkuat visual branding UMKM dan meningkatkan daya tarik pelanggan secara langsung.

Dari kegiatan ABDIMAS ini juga mempererat kerja sama antara pelaku usaha dan tim pengabdian mahasiswa serta dosen Universitas IPWIJA, memberikan manfaat bagi kedua belah pihak dalam hal transfer ilmu dan pengalaman praktis di lapangan.

Saran

- Bagi pelaku usaha disarankan untuk rutin menggunakan QRIS dalam setiap transaksi, guna membiasakan pelanggan serta meningkatkan efisiensi dan kemudahan pencatatan keuangan.

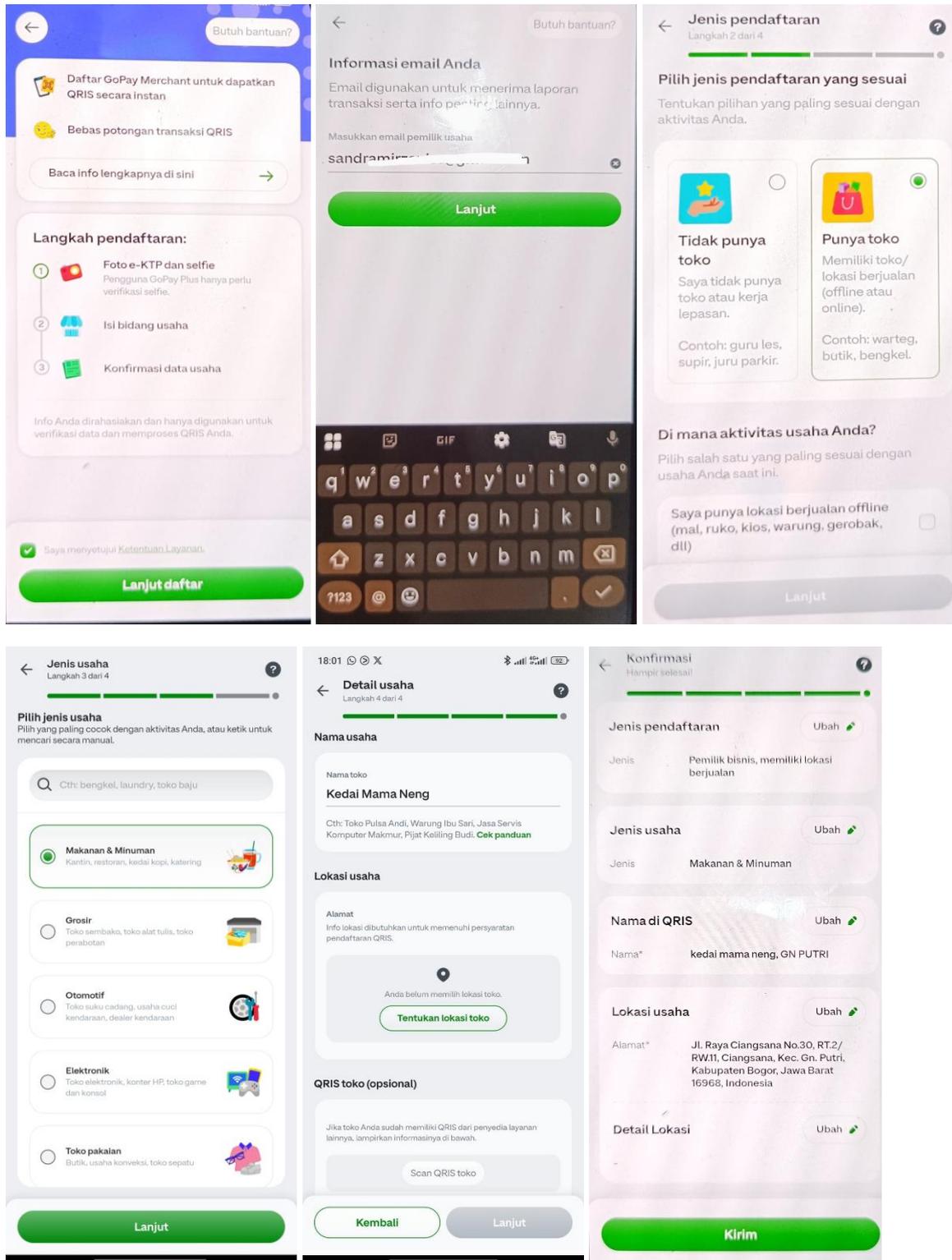
- Sebaiknya dilakukan pelatihan tambahan terkait pengelolaan promosi digital di aplikasi ShopeeFood maupun media sosial, agar daya jangkau pemasaran semakin luas.
- Pelaku usaha dapat memanfaatkan fitur ulasan di Google Maps untuk mengumpulkan masukan/review dari pelanggan, sehingga kualitas layanan dan reputasi usaha bisa terus ditingkatkan.

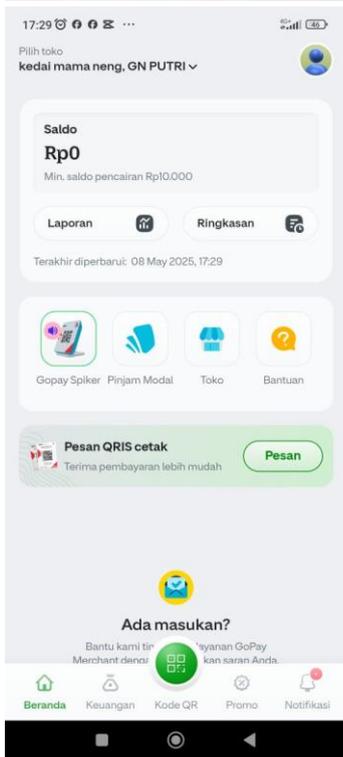
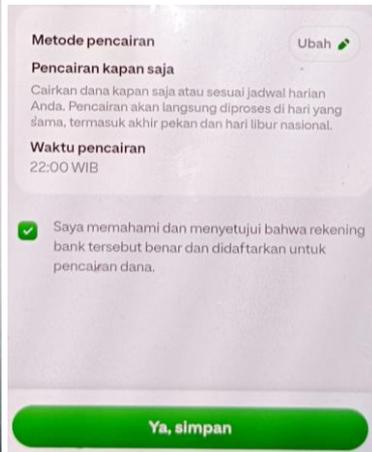
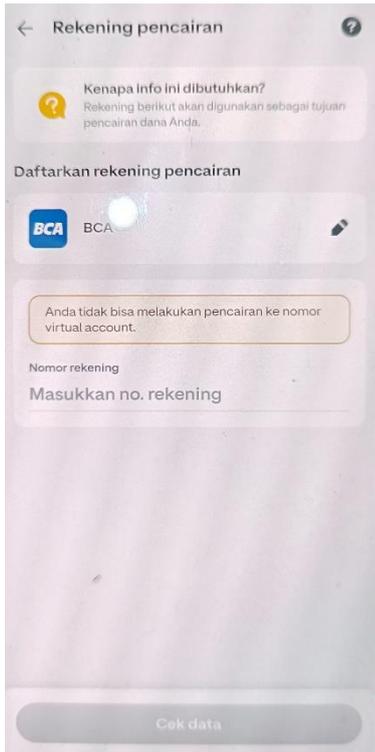
DAFTAR PUSTAKA

- Agusven, T., Kusumah, S., & Haryani, D. S. (2018). Analisis Evaluasi Program Pelatihan Pada Karyawan PT. Sumber Izumi Mas Perkasa Dengan Menggunakan Model IPO T.
- Butt, J. (2020). A Conceptual Framework to Support Digital Transformation in Manufacturing Using an Integrated Business Process Management Approach. *Designs* 2020, 4, 17; doi:10.3390/designs4030017, 1-39.

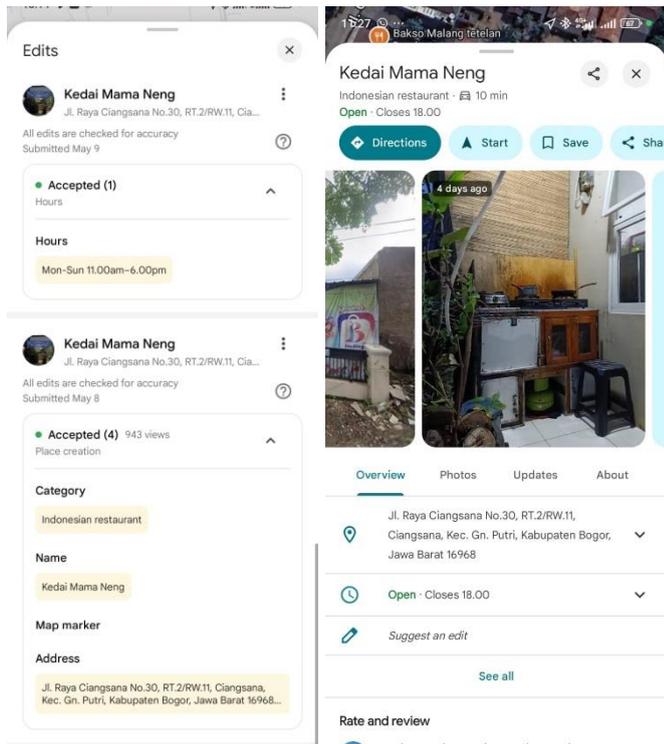
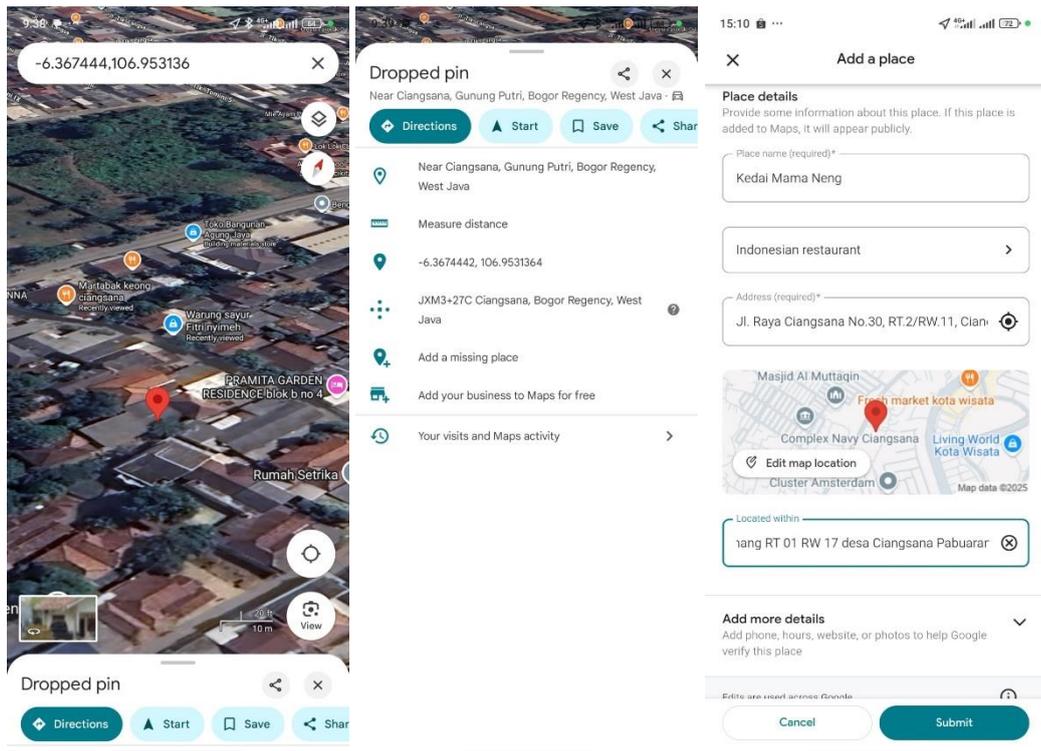
LAMPIRAN

Lampiran 1. Pendaftaran Gopay Merchant QRIS

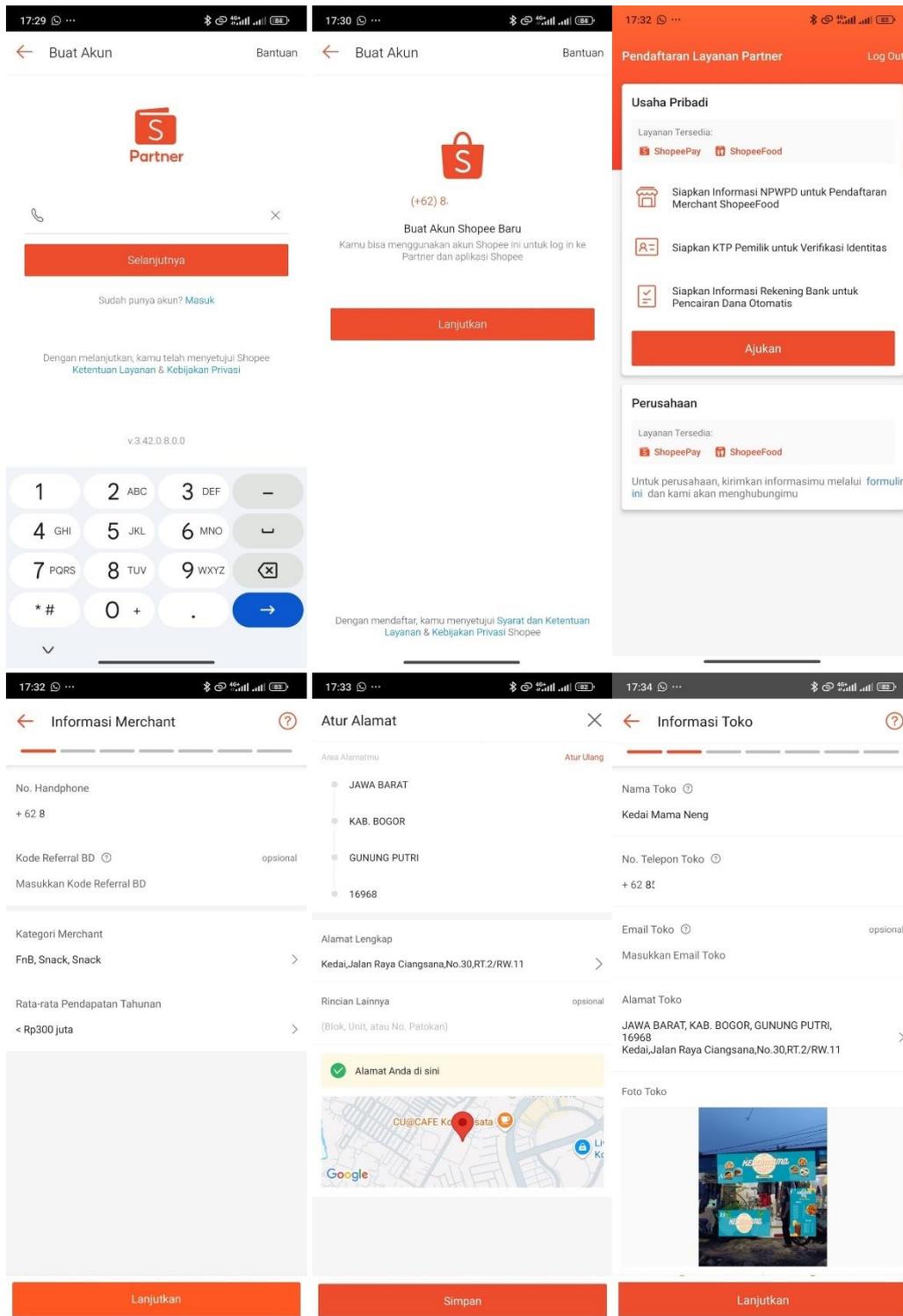


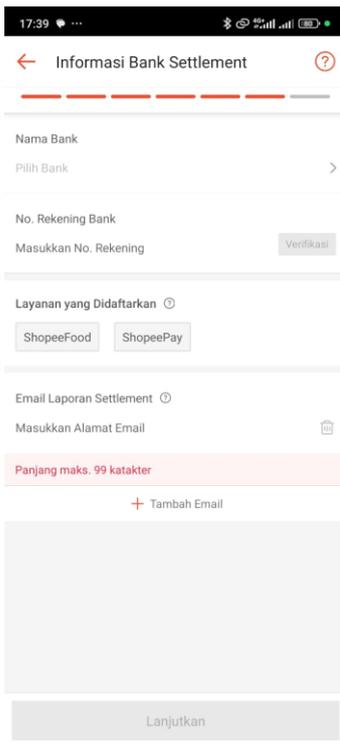
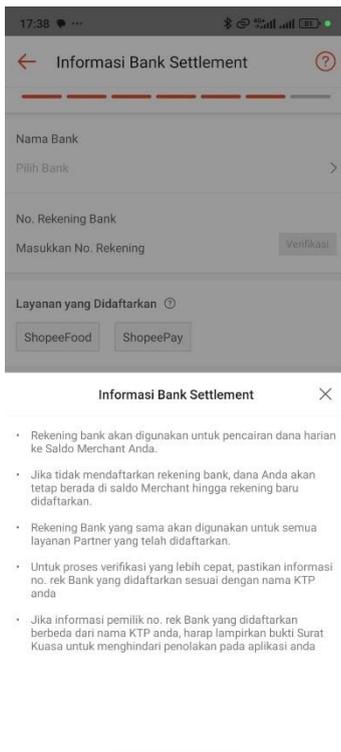
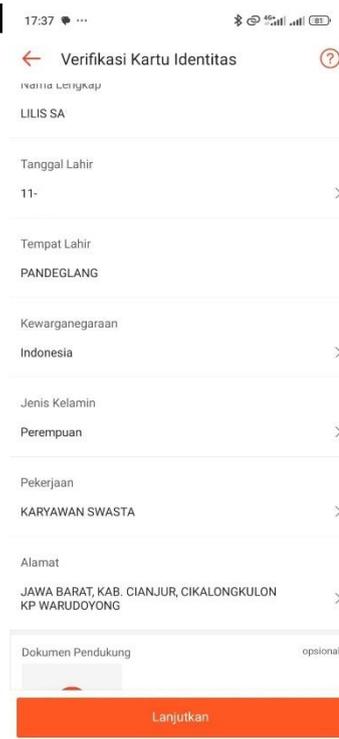


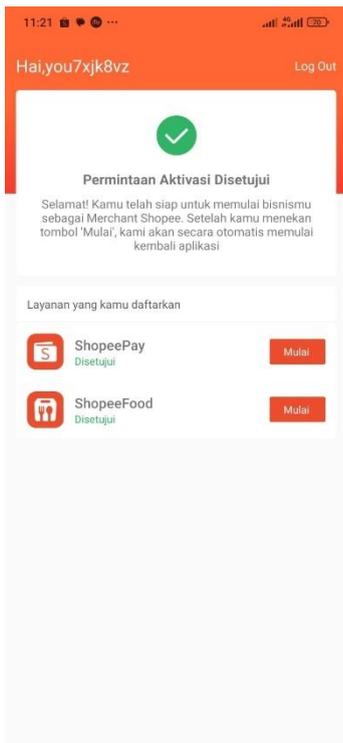
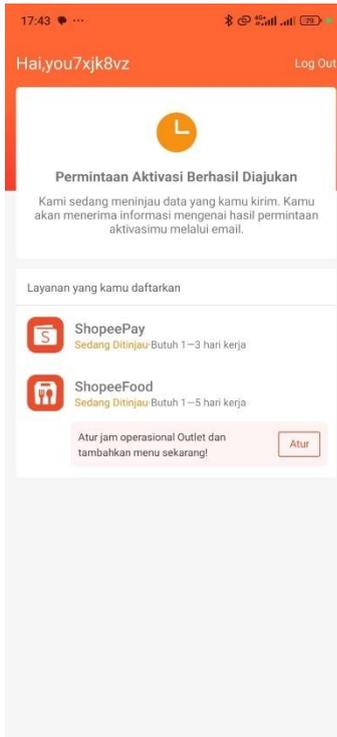
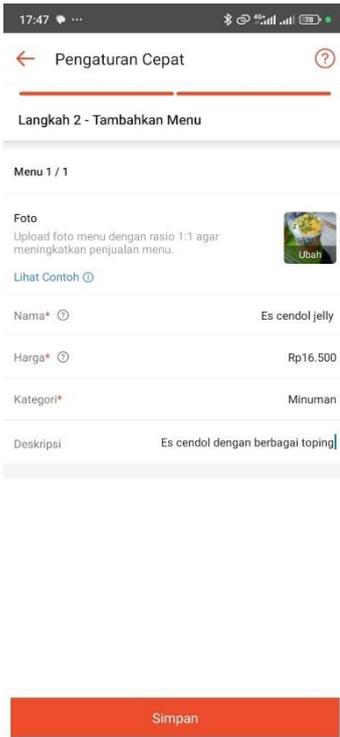
Lampiran 2. Pendaftaran Google Maps



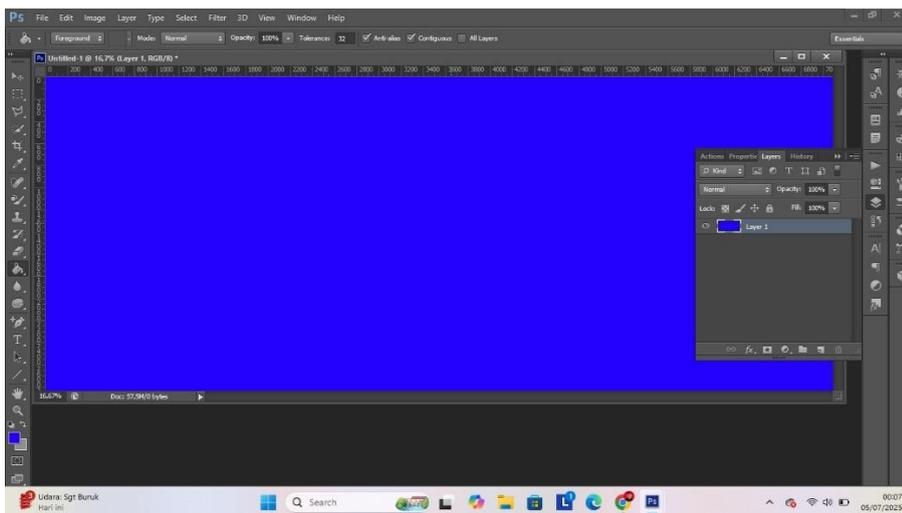
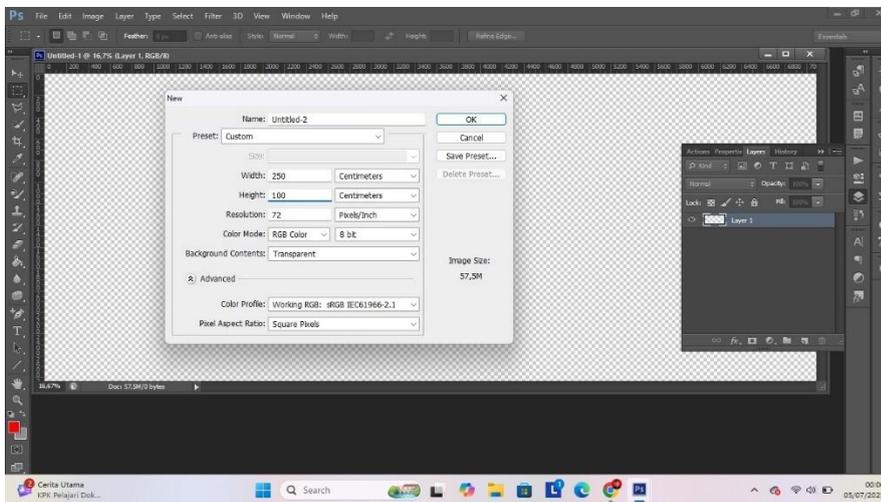
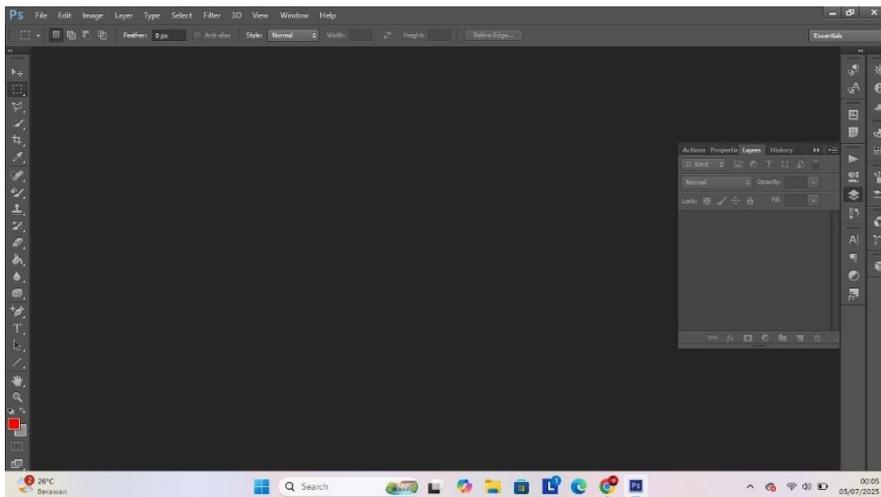
Lampiran 3. Pendaftaran Usaha ke ShopeeFood







Lampiran 4. Pembuatan Desain Banner





Lampiran 5. Pemasangan Banner Usaha



